

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN RUU KUHP TENTANG
PERZINAAN PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN
REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IRZA FAUZIYAH
NIM. 3419128

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN RUU KUHP TENTANG
PERZINAAN PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN
REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IRZA FAUZIYAH
NIM. 3419128

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irza Fauziyah

NIM : 3419128

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN RUU KUHP TENTANG PERZINAAN PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Agustus 2023.

Yang Menyatakan,


Irza Fauziyah
3419128

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.
Bligo Rt.08 Rw.03 Kec. Buaran Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irza Fauziyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irza Fauziyah
NIM : 3419128
Judul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN RUU KUHP
TENTANG PERZINAAN PADA MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

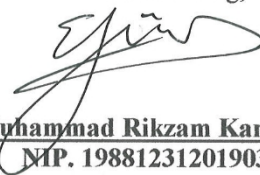
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Agustus 2023

Pembimbing,



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 19881231201903011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IRZA FAUZIYAH**
NIM : **3419128**
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN RUU KUHP
TENTANG PERZINAAN PADA MEDIA
KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Muqovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	,,ain	”	Koma terbalik
			(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	او = au	أى = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan/t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan/h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/’/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

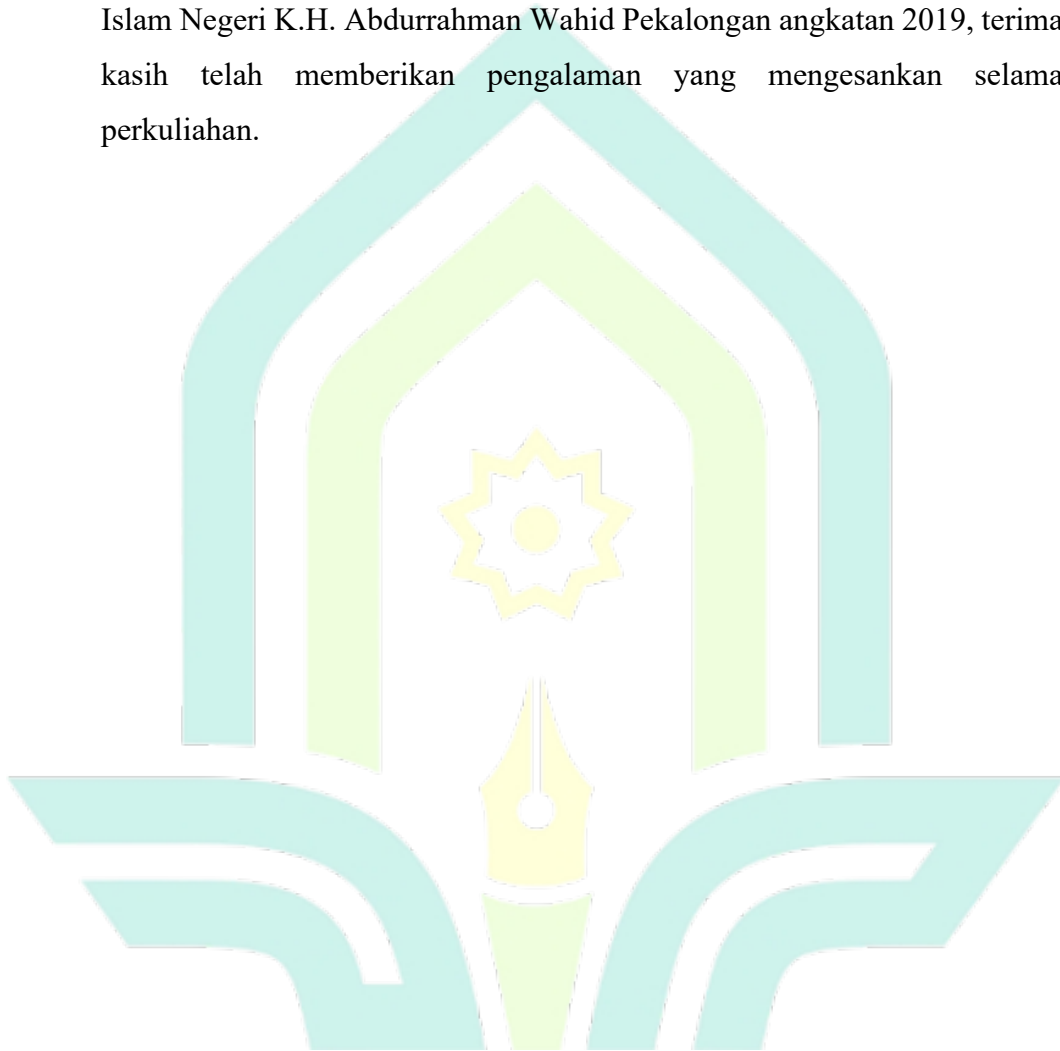
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Untuk diri sendiri terima kasih sudah berjuang sampai saat ini, pantang menyerah, selalu semangat dan selalu kuat dengan segala cobaan yang ada. *Good job Irza Fauziah, proud of you.*
2. Untuk kedua orangtua saya bapak Amat Faozan dan Ibu Sri Rokhaniah yang teramat sangat selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua saya tidak sia-sia.
3. Kakak tercinta Muhammad Khozin, yang selalu membantu dan mendukung secara materil maupun dukungan moril dalam menyelesaikan proses studi saya, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi penulis, Bapak Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada ketua jurusan KPI Ibu Vyki Mazaya, M.SI yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan

bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

8. Terima kasih kepada sahabat saya Faradillah Dewi Hidayana, S.Sos dan Afifah Anggie Refiana, S.Pd yang telah mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi, dan selalu menemani ketika mencari referensi.
9. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019, terima kasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.



MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah [2]: 286)



ABSTRAK

Fauziyah, Irza. 2023. **Analisis *Framing* Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan pada Media *Online* Kompas.com dan Republika.co.id**. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata kunci : Analisis *Framing*, Komparasi, Media *Online*

Undang-Undang adalah peraturan yang bertujuan untuk mereformasi hukum pidana yang telah ada di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Rancangan Undang-Undang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana atau RUU KUHP 2019 yang diajukan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menjadi kontroversi di Indonesia setelah rancangannya diumumkan salah satunya yaitu pasal tentang perzinaan. Informasi ini disebarluaskan kepada masyarakat melalui media massa. Termasuk melalui media *online* yang kini banyak digunakan oleh masyarakat. Media *online* memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi. Media nasional juga memberitakan, diantaranya yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Keduanya memilih fokus yang berbeda ketika menampilkan realitas dalam bentuk teks berita yang dipengaruhi oleh ideologi masing-masing media.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana *Framing* media Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan? Dan bagaimana komparasi *Framing* pemberitaan RUU KUHP Pada media Kompas.com dan Republika.co.id? Dari latar belakang di atas dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan supaya tidak ada kesalahpahaman saat mengamati sebuah berita melalui media.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada media Kompas.com dan Republika.co.id edisi Tahun 2022 dengan mengambil beberapa sampel pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan pada media *online* kompas.com dan republika.co.id. Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *framing*, penggunaan teori dalam analisis ini yaitu teori *framing* model Robert N Entman. Model Robert N. Entman dibagi menjadi empat konsep yaitu *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *make moral judgment* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Hasil penelitian ini yaitu bahwa antara kompas.com dan republika.co.id memiliki *frame* yang berbeda dalam mengemas perbandingan *framing* antara

pemberitaan di media Kompas.com yang lebih menekankan kepada pemerintahan agar masyarakat tidak menjadikan kesalah pahaman atas aturan tersebut bahwa aturan tersebut merupakan delik aduan serta tidak merugikan pada Warga Negara Asing (WNA) yang datang ke Indonesia, sektor pariwisata dan investasi. Berlain dari itu pemberitaan di media republika.co.id yang menekankan norma sebagai landasan, kurang menyetujui adanya RUU KUHP Tentang Perzinaan ini karena masih banyak cara lain selain jalur pidana.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan Pada Media *Online* Kompas.com dan Republika.co.id”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakin, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom, selaku pembimbing skripsi penulis.

7. Orangtua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

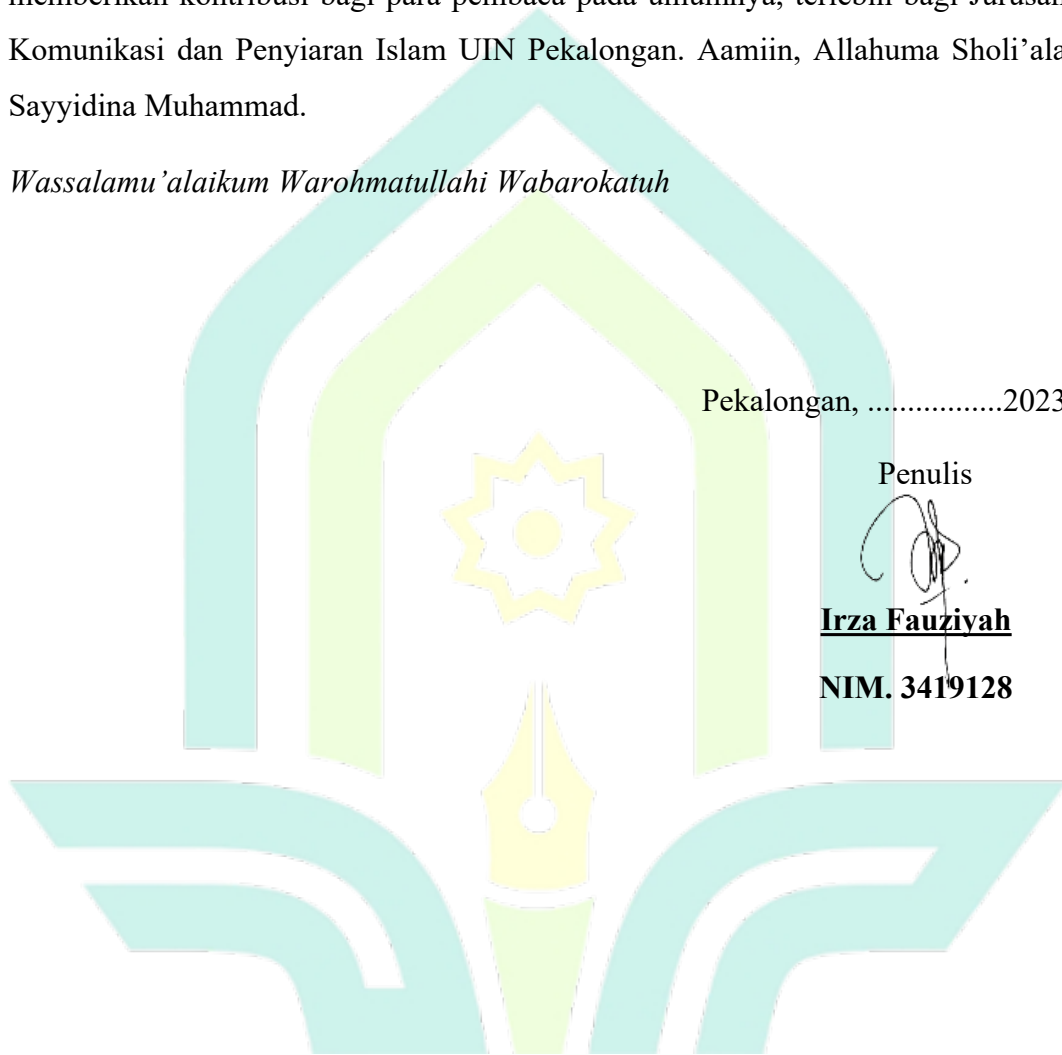
Pekalongan,2023

Penulis



Irza Fauziyah

NIM. 3419128



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berpikir.....	10
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Berita	18
B. Media Online.....	20
C. Analisis Framing	21
D. RUU KUHP	25
E. Konstruksi Realitas dalam Media	28

BAB III GAMBARAN UMUM DAN TEMUAN PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum.....	32
1. Media Kompas.com	32
a. Sejarah Kompas.com.....	32
b. Visi dan Misi Kompas.com	34
c. Logo dan <i>Tagline</i> Kompas.com.....	35
2. Republika Online.....	37
a. Sejarah Republika Online.....	37
b. Visi dan Misi Republika.co.id	37
c. Logo dan <i>Tagline</i> Republika.co.id	38
B. Temuan Penelitian.....	39
1. Berita RUU KUHP Tentang Perzinaan pada Media Kompas.com	40
2. Berita RUU KUHP Tentang Perzinaan pada Media Republika.co.id.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan pada Media Kompas.com dan Republika.co.id	65
1. Analisis Framing Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan pada Media Kompas.com	65
2. Analisis Framing Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan pada Media Republika.co.id	66
B. Perbandingan <i>Framing</i> Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan pada Media Kompas.com dan Republika.co.id	68
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Diemnsi <i>Framing</i> Robert N. Entman	23
Tabel 2.2 Konsep Robert N. Entman.....	24
Tabel 3.1 Judul Berita Kompas.com.....	40
Tabel 3.2 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	42
Tabel 3.3 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	45
Table 3.4 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	49
Tabel 3.5 Judul Berita Republika.co.id	52
Tabel 3.6 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	54
Tabel 3.7 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	58
Tabel 3.8 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman	62
Tabel 4.1 Perbandingan Pemberitaan Media Kompas.com dan Republika.co.id	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	12
Gambar 3.1 Logo Kompas.com.....	36
Gambar 3.2 Logo Republika.co.id.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rancangan Undang-Undang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana atau RUU KUHP 2019 yang diajukan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menjadi kontroversi di Indonesia setelah rancangannya diumumkan. Tujuan Undang-Undang tersebut adalah untuk mereformasi hukum pidana yang telah ada di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Beberapa pasal yang kontroversial adalah pasal perzinahan (417-419), pasal pemerkosaan (479) yang memasukkan perkosaan dalam perkawinan sebagai bentuk pemerkosaan dalam rumah tangga. Menghukum perempuan yang pulang malam dan mengkriminalisasi para gelandangan, dan pasal tentang pengganggu tanah, benih, tanaman dan pekarangan (278-279) mengatur denda bagi penggarap yang mengizinkan ternak mereka untuk mengembara di negeri asing. Pasal-pasal ini adalah yang paling banyak disalahartikan atau disalahpahami oleh publik. Bahkan liputan media *online* seringkali penuh dengan ungkapan ambigu dan konotatif seperti; "Wanita pulang pada malam hari dikutuk", "Seorang pria memperkosakan seorang wanita", "Ayam jalan-jalan", dll.¹

¹ Sheryl Audrey Devira Sumual, *Konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan RUU KUHP Pada Portal Berita Detik.com dan Kompas.com*, Jurnal Acta Diurna Komunikasi, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/index> diakses pada 2 Januari 2023, pukul 16.05

Rumusan tindak pidana zina dalam pasal KUHP yaitu masalah tindak pidana zina dijelaskan di bawah ini. Menurut KUHP, hanya mereka yang sudah menikah yang dapat diadili karena perzinahan. KUHP tidak dapat mencakup perzinahan yang dilakukan oleh pasangan muda dengan persetujuan mereka. Namun dalam undang-undang pasal 486 KUHP yang diusulkan, pasangan muda itu dapat dihukum di bawah pasal baru. KUHP mengancam hukuman pidana untuk setiap perselingkuhan, terlepas dari siapa yang bersalah. Dalam pasal ini terjadi perluasan pengertian “zina” setelah mendengarkan aspirasi tokoh-tokoh agama Islam. Dalam Pasal 284 KUHP, zina adalah persetubuhan yang dilakukan antara laki-laki atau perempuan yang sudah menikah dengan perempuan atau laki-laki yang bukan pasangan sah masing-masing. Persetubuhan harus dilakukan dengan suka sama suka, tidak boleh ada paksaan dari pihak manapun; dalam Pasal 483 RUU KUHP memperluas definisi “perzinahan” menjadi “laki-laki dan perempuan yang melakukan persetubuhan dimana masing-masing tidak terikat dalam perkawinan yang sah”.²

Pemberitaan seperti ini tentunya akan membuat salah tafsir ini semakin sering terjadi di masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh mengingat hukum pidana nantinya akan menjadi salah satu acuan hukum Indonesia. Penting supaya masyarakat memahami isi pasal-pasal RUU KUHP secara detail dan akurat. Sayangnya, media sering menggunakan peristiwa ini untuk mendapatkan perhatian publik atau membuat perdebatan tentang media yang

² Zul Anwar Ajim Harahap, *Reformulasi Tindak Pidana Zina Dalam Ruu Kuhp Indonesia Dan Sumbangan Hukum Islam Terhadapnya*, Yurisprudencia, Vol 1 No. 1, 2015.

terlibat. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi bahkan membuat masyarakat bertindak.³

Informasi ini disebarluaskan kepada masyarakat melalui media massa. Termasuk melalui media *online* yang kini banyak digunakan oleh masyarakat. Media *online* memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi. Media nasional juga memberitakan, diantaranya yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Keduanya memilih fokus yang berbeda ketika menampilkan realitas dalam bentuk teks berita yang dipengaruhi oleh ideologi masing-masing media. Pembingkai berita kedua media tersebut dapat dilihat dari teks berita yang dimuat di kedua portal berita tersebut. Media *online* ini memiliki *framing* tersendiri.

Kompas.com merupakan portal berita dalam grup Kompas Gramedia yang menyajikan konten berita yang berbeda serta peristiwa terkini di Indonesia menyesuaikan dengan karakter pembaca *online*. Sesuai misinya, Kompas sejak awal berdirinya adalah garda Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan nasionalis-humanis sebagai pilar untuk memberikan informasi terbaru dan berkualitas. Saat ini, Kompas cenderung lebih melihat sebuah isu sebagai kepentingan rakyat bersama tanpa melihat sebuah golongan tertentu. Kompas yang pada dasarnya merupakan situs

³ Sheryl Audrey Devira Sumual, *Konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan RUU KUHP Pada Portal Berita Detik.com dan Kompas.com*, Jurnal Acta Diurna Komunikasi, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/index> diakses pada 2 Januari 2023, pukul 16.05

berita nasionalis cenderung menampilkan data dan fakta dari setiap pemberitaan yang disajikannya.⁴

Situs media *online* yaitu Kompas.com, menurut studi Nielsen yang melakukan survey pada kompas.com mengatakan bahwa pembaca kompas.com terbanyak adalah generasi millennial (Tahun 1977-1995) dan generasi X (Tahun 1965-1976). Sedangkan menurut situs Indonesia baik persentase generasi millennial di Indonesia pada tahun 2020 adalah 34% dari 267 juta jiwa penduduk Indonesia, yaitu 90.780.000 juta jiwa. Sedangkan persentase generasi X di Indonesia adalah 21% dari 267 juta jiwa penduduk Indonesia, yaitu 56.070.000 juta jiwa. Jika dilihat dari pembaca kompas.com, ketika kompas.com menyajikan informasi tentang sebuah fenomena, yang sedang ramai diperbincangkan dimasyarakat, kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap opini publik. Hal tersebut merupakan salah satu faktor kompas.com menjadi subjek dalam penelitian ini.⁵

Selanjutnya adalah media *online* Republika.co.id yang merupakan portal berita dengan menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan ideologi yang berkaitan dengan nilai-nilai islamiyah. Hadirnya media *online* Republika.co.id tidak terlepas dari peran kalangan komunitas muslim yang menjadi cikal bakal lahirnya Republika. Republika diterbitkan pada tahun 1993 dan latar belakang Republika sendiri sebagai

⁴ <https://inside.kompas.com/about-us> diakses pada 24 Mei 2023

⁵ Emy Ika Haryadi, *Analisis Framing Media Online Kompas.Com Tentang Pemberitaan Ruu Kuhp Tahun 2019*, *Commercium*, Vol. 3, No. 3, 2020.

harian umat yang hingga kini, 18 tahun, terus terbit mengarungi era Orde Baru dan Reformasi.⁶

Republika saat ini sering melihat suatu masalah dari satu perspektif yang mengarah pada kelompok tertentu. Karena itu, berita yang diberitakan Republika cenderung mengikuti proses liputan jurnalistik yang baik dengan gaya bahasa yang sopan sehingga mengacu pada sisi kemanusiaan dan nilai-nilai agama. Kompas dan Republika saling aktif memberitakan isu RUU KUHP melalui hasil konstruksi pemberitaan yang berbeda. Setiap media memiliki kepentingan khusus pada saat melihat sebuah isu tertentu. Kepentingan ini dipengaruhi oleh cara media tersebut dalam menanamkan prinsip Agenda Setting Media. Karena pada dasarnya media memiliki agendanya tersendiri dalam membingkai sebuah isu tertentu termasuk RUU KUHP yang membuat peneliti menggunakan analisis *framing* untuk mengkaji dan melihat teks lebih dalam terkait pembingkai realitas oleh Kompas dan Republika.

Setiap berita yang dipublikasikan Kompas dan Republika berpotensi melanggar kode etik jurnalistik. Karena berita RUU KUHP tentang perzinahan hal yang sensitif, upaya masing-masing khalayak untuk memahami makna dari berita RUU KUHP juga akan mempengaruhi bagaimana kedua media *online* membingkai isu tersebut. Dalam penelitian ini ingin memeriksa pembingkai berita perzinahan oleh Kompas.com dan Republika.co.id dari sudut pandang pelaporan atau sudut pandang keduanya. Peneliti memilih

⁶ <https://www.republika.co.id/page/about> akses pada tanggal 24 Mei 2023

media *online* karena berbagi pengetahuan secara *online* maupun melalui media cetak dan elektronik telah menjadi standar dari waktu ke waktu.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukannya kesenjangan dalam pemberitaan media, supaya bisa mengkaji lebih detail bagaimana Kompas.com dan Republika.co.id sebagai media nasional menyajikan dan membentuk berita-berita tentang isu-isu tersebut. Oleh karena itu, penulis berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut dapat diteliti dengan analisis *Framing* yang dipakai dalam pemberitaan RUU KUHP tentang perzinaan pada media Kompas.com dan Republika.co.id. Agar masyarakat lebih memahami RUU KUHP Tentang Perzinaan dan harapannya tidak terjadi kontroversi di lingkungan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, penulis membatasi penelitian ini pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana *Framing* Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan Pada Kompas.com dan Republika.co.id?
2. Bagaimana Perbandingan *Framing* Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan Pada Media Kompas.com dan Republika.co.id?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui *Framing* Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan Pada Media Kompas.com dan Republika.co.id.

2. Untuk Mengetahui Perbandingan *Framing* Pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan Pada Media Kompas.com dan Republika.co.id.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi khususnya di bidang jurnalistik, yaitu bagaimana media *online* mengemas konten berita yang disesuaikan dengan ideologi setiap media.
2. Kegunaan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi juga pengetahuan kepada publik ke dalam praktik tentang bagaimana kemandirian media dalam membangun realitas dan membingkai peristiwa menjadi berita.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Agar dapat diketahui bahwa apa yang akan penulis teliti tidak sama dengan penelitian dari skripsi-skripsi terdahulu, penulis telah menemukan serta mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

- a. Arning Susilawati Program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2022 yang berjudul “Analisis Framing Media *Online* Hidayatullah Berita Pro Kontra RUU P-KS Periode 25-29 September 2019” Stikosa-AWS. Demikian juga penelitian ini bermaksud untuk menentukan pro dan

kontra RUU P-KS sebagaimana disajikan di media sepanjang rentang waktu 25-29 September 2019 tentang Hidayatullah.com. Metode analisis yang dipakai adalah Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan melihat elemen empat yakni sintaksis (cara. menyusun berita fakta), skrip (cara melaporkan fakta), tematik (cara menulis berita), dan retorik (cara wartawan menulis fakta) pada berita dengan bahasan RUU P-KS di Hidayatullah.com. Hasil penelitian dari Hidayatullah.com menyatakan sikap terhadap rencana DPR RI 2014-2019 pada pengesahan RUU P-KS. Hidayatullah.com juga telah mencukupi syarat kelengkapan berita Analisis Framing Media *Online* Hidayatullah Berita Pro Kontra RUU P-KS Periode 25-29 September 2019, tetapi belum adanya syarat adalah what, who, dan why. Pada tema, Hidayatullah.com terkait beberapa alasan atau pihak yang menolak pengesahan RUU P-KS. Sedangkan, dalam fakta Hidayatullah.com menggunakan gambar “Tolak RUU P-KS” sebagai bentuk bentuk dari RUU P-KS.⁷ Penggunaan analisis *framing* merupakan kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode analisis. Jika Arning memakai *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka penulis akan menggunakan analisis *framing* Robert N Entman.

⁷ Arning Susilowati, *Analisis Framing Media Online Hidayatullah Berita Pro Kontra RUU P-KS Periode 25-29 September 2019*, Jurnal Komunikasi dan Media, Vol. 2 No.3, Stikosa-AWS, 2022.

- b. Ratna Sari Harahap Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Demonstrasi Mahasiswa Tentang Penolakan RUU KUHP Di Harian Waspada Dan Analisa Medan Edisi September 2019” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosocki. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati teks berita menggunakan empat komponen struktur analisis framing, yaitu sintaksis (mengidentifikasi masalah), skrip (strategi cerita dalam teks berita), tematik (mengungkapkan pandangan wartawan dalam teks berita), retorik (menggunakan tata bahasa dalam teks berita). Hasil analisis *framing* terhadap teks berita memperlihatkan kedua media cetak berbeda dalam membingkai berita demonstrasi mahasiswa tentang penolakan RUU KUHP. Penelitian ini menemukan, Harian Waspada menggunakan *frame* di bidang sosial dan cenderung menyoroti peristiwa demonstrasi mahasiswa tentang penolakan RUU KUHP lebih memihak kepada masyarakat, sedangkan Harian Analisa menggunakan *frame* di bidang hukum dan sosial politik dan lebih memihak kepada pemerintah. Sehingga kedua media tersebut belum netral sesuai dengan objektivitas jurnalistik.⁸ Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan ditulis peneliti adalah bahwa

⁸ Ratna Sari Harahap, “Analisis Framing Pemberitaan Demonstrasi Mahasiswa Tentang Penolakan Ruu Kuhp Di Harian Waspada Dan Analisa Medan Edisi September 2019”, Skripsi, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).

keduanya membahas analisis *framing*; namun, ada perbedaan dalam tujuan penelitian, strategi penelitian, dan media penelitian.

- c. Filza Dwi Ramdhani Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2020 yang berjudul “Analisis *Framing* pada Pemberitaan Kasus RKUHP di Metro Tv” Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi. Peneliti menggunakan analisis *Framing* model Entman, yaitu bagaimana media mengemas berita dari suatu peristiwa yang dapat dilihat dari empat perangkat (*Define problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement and Treatment Recommendation*) untuk mengetahui bagaimana Metro TV membingkai berita di program metro siang dengan menganalisis sedalam-dalamnya. Metode penelitian merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti juga lebih memperhatikan interpretasi dan mengumpulkan data dengan telaah teks dan dokumentasi.⁹ Studi ini dan penelitian yang akan dilakukan penulis sebanding karena keduanya menggunakan analisis pembingkai Robert N. Entman. Sedangkan jenis media yang digunakan membuat perbedaan. Penulis akan menggunakan media *online* jika Filza menggunakan media digital.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas bagaimana *framing* pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan. Peneliti mengambil *framing* pada media Kompas.com dan

⁹ Filza Dwi Ramadhani, *Analisis Framing pada Pemberitaan Kasus RKUHP di Metro Tv*, Prosiding Jurnalistik, Vol. 6 No. 2, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi, 2020.

Republika.co.id sebab dinilai sebagai media yang independen. Kasus yang dijadikan objek penelitian yaitu berita yang terbit pada Tahun 2022.

Analisis *framing* yang digunakan penulis dalam penelitian adalah analisis *framing* Robert N Entman, Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Entman merumuskan 4 langkah model *framing* sebagai berikut:

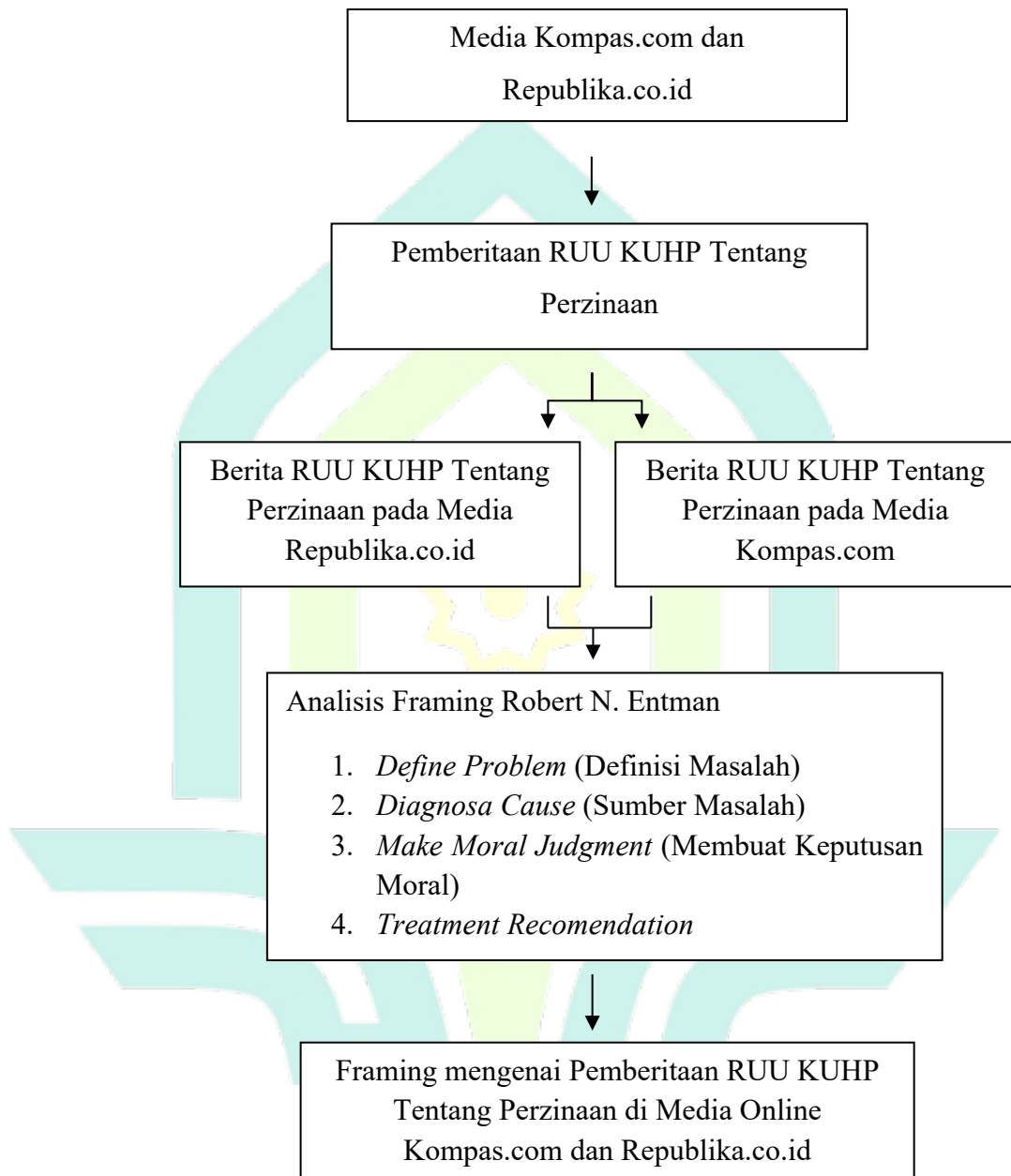
1. Definisi masalah (*defining problems*): bagaimana suatu peristiwa dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
2. Memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*): peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah dalam peristiwa? Siapa aktor yang dianggap sebagai suatu masalah?
3. Membuat keputusan moral (*make moral judgement*): nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan suatu masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?
4. Menekankan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*) penyelesaian apa yang ditawarkan media untuk mengatasi masalah itu?¹⁰

Pada keputusannya, peneliti hendak memberi kesimpulan hasil *framing* mengenai berita RUU KUHP tentang perzinaan. Peneliti membahas bagaimana *framing* berita pada media Kompas.com dan Republika.co.id.

¹⁰ Rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana,2006), hlm.212.

Menurut penjelasan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan paradigma kritis. Paradigma kritis pada dasarnya berasal dari pemikiran Karl Marx. Tujuan utama dari penelitian dengan paradigma kritis adalah untuk menjelaskan, mengungkap, dan memahami hubungan antar struktur kekuasaan sosial serta hubungan media dalam masyarakat. Paradigma kritis melihat bahwa realitas sosial dikonstruksi oleh media merupakan kesadaran palsu yang berbeda dengan realitas objektif. Realitas tidak dapat dilihat begitu saja karena ada nilai-nilai mendasarnya.¹¹

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk membuat pernyataan wawancara dari perspektif konstruktif dan definisi hidup yang bertujuan untuk membentuk teori dan pemahaman tertentu.¹² Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memahami secara komprehensif perilaku, persepsi motivasi, aktivitas, dan fenomena lain dari subjek penelitian.¹³

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gaya penulisan deskriptif kualitatif

¹¹ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cibermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 164-165.

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5.

¹³ Lexy J. Meleong, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.8.

untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan pemberitaan RUU KUHP Tentang perzinaan.¹⁴

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam menjalankan penelitian yang akurat dan mendapat data yang valid, maka subjek penelitian berita pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id mengenai RUU KUHP tentang perzinaan sedangkan objek penelitian yaitu Kompas.com dan Republika.co.id.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari sumber asli bukan perantara.¹⁵ Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu beberapa berita tentang RUU KUHP tentang perzinaan pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id edisi Tahun 2022 karena pada saat itu berita tersebut terus diberitakan secara menyeluruh di berbagai platform media *online* seperti Kompas.com dan Republika.co.id.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara melalui perantara seperti organisasi atau pihak yang terkait.¹⁶ Data pendukung yang dijadikan sumber oleh peneliti berbentuk arsip,

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 68.

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Praktik dalam Penelitian*,, hlm. 190

¹⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Praktik dalam Penelitian*,, hlm. 190

dokumen, atau data tertentu yang dapat dari berbagai macam sumber. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, kutipan berita, buku, dan sumber pustaka lainnya yang membahas mengenai RUU KUHP Tentang Perzinaan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dilakukan secara umum dengan tujuan peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin.¹⁷ Pada penelitian ini observasi yang dimaksud melakukan riset terhadap kutipan-kutipan berita pada media *online* Kompas.com <http://www.kompas.com> dan Republika.co.id <http://www.republika.co.id> mengenai RUU KUHP Tentang Perzinaan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh informasi dalam bentuk dokumen, catatan, transkrip, buku, dan lain-lain.¹⁸ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencatat, merangkum, dan menyalin teks berita dari media *online*

¹⁷ Amridding, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm.355

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cetakan 12, hlm. 184.

Kompas.com dan Republika.co.id mengenai RUU KUHP tentang Perzinaan.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu analisis *Framing*. Peneliti menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Menurut Entman, *Framing* dipandang sebagai menempatkan informasi dalam konteks tertentu, sehingga isu tertentu menerima penempatan yang lebih besar daripada isu lainnya. Model analisis *framing* Robert N. Entman memiliki empat konsep, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *moral make judgement*, dan *treatment recommendation*.

- a. *Define Problems* merupakan elemen pertama atau terpenting dalam *framing*. Menekankan bagaimana wartawan memahami peristiwa. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda dan pembingkaiannya yang berbeda menyebabkan munculnya realitas yang berbeda.
- b. *Diagnose Causes* merupakan elemen *framing* untuk membingkai yang dianggap sebagai pelaku peristiwa. Apa yang bisa menjadi alasannya.
- c. *Moral Make Judgement* merupakan elemen *framing* yang mewakili nilai moral untuk menjelaskan masalah tersebut. Nilai moral apa yang digunakan untuk melegitimasi dan mendelegitimasi suatu tindakan.

- d. *Treatment recommendation* merupakan elemen *framing* dengan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

Penulis menggunakan pembahasan yang sistematis yaitu:

- BAB I: Bab ini berisi perihal Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Masalah, Tinjauan Pustaka, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II: Bab ini terdiri dari Landasan Teori, memaparkan teori yang menjadi landasan kerja penelitian penulis yang mencakup tentang berita, media online, dan teori analisis *framing* model Robert N. Entman.
- BAB III: Pada bab ini memaparkan gambaran secara umum media Kompas.com dan Republika.co.id, dan juga pemberitaan terkait RUU KUHP Tentang Perzinaan serta Penemuan Penelitian.
- BAB IV: Bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi Komparasi Analisis *Framing* pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id.
- BAB V: Bab penutup yang berisi kesimpulan, dan saran.

¹⁹ Rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana,2006), hlm.213

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

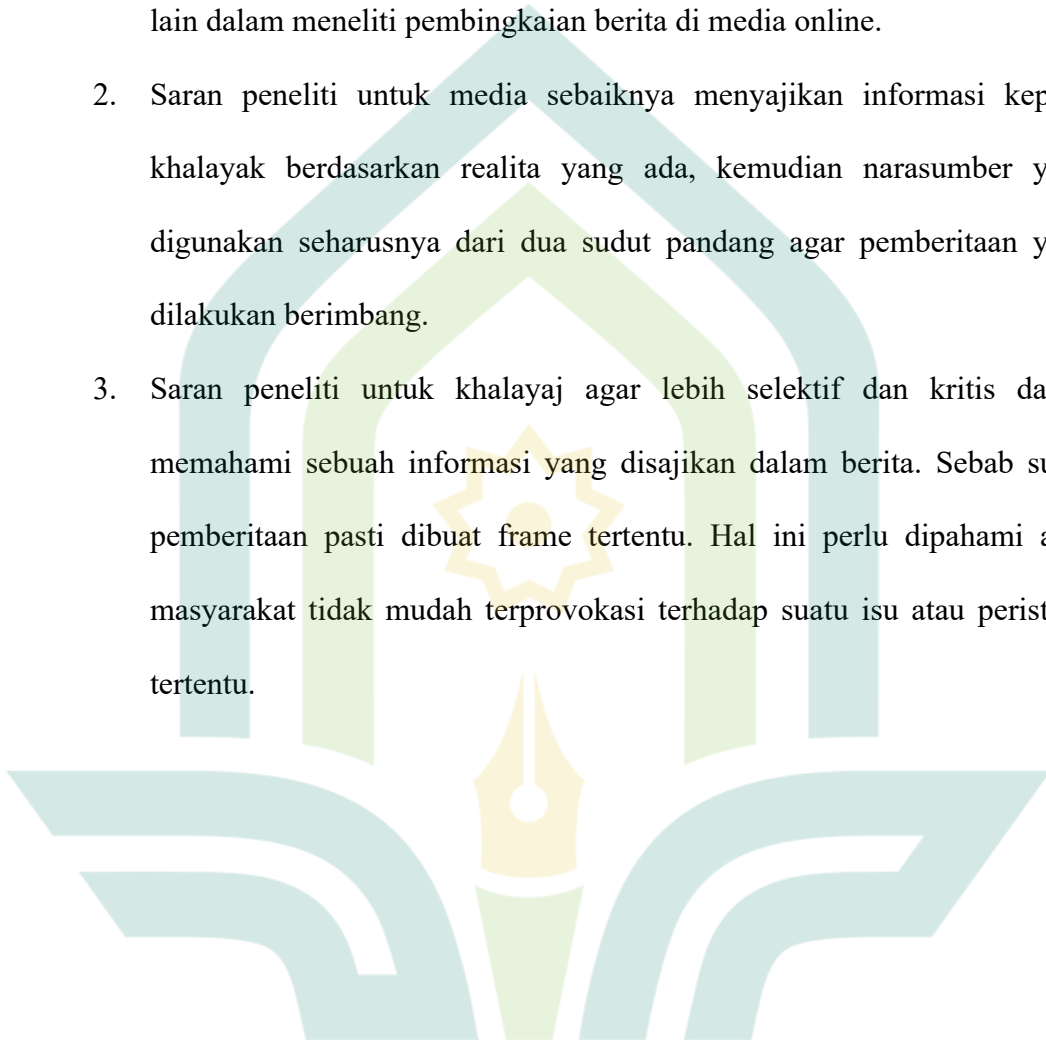
Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *framing* pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan pada media *online* kompas.com dengan sudut pandang bahwa aturan tersebut tidak masalah jika diterapkan di masyarakat Indonesia atau sah-sah saja. Pemberitaan tersebut juga diframing sebagai bagian dari menjaga nilai-nilai perkawinan pada masyarakat Indonesia dan juga untuk kepentingan publik. Sedangkan framing di media republika.co.id menyatakan aturan tersebut tidak menghargai ranah privasi (*Right to Privacy*) dan perlu dipertimbangkan lagi.

Hasil *framing* pemberitaan RUU KUHP Tentang Perzinaan tersebut menegaskan perbandingan *framing* antara pemberitaan di media Kompas.com yang lebih menekankan kepada pemerintahan agar masyarakat tidak menjadikan kesalah pahaman atas aturan tersebut bahwa aturan tersebut merupakan delik aduan serta tidak merugikan pada Warga Negara Asing (WNA) yang datang ke Indonesia, sektor pariwisata dan investasi. Berlain dari itu pemberitaan di media republika.co.id yang menekankan norma sebagai landasan, kurang menyetujui adanya RUU KUHP Tentang Perzinaan ini karena masih banyak cara lain selain jalur pidana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan topik atau isu lain dalam meneliti pembingkai berita di media online.
2. Saran peneliti untuk media sebaiknya menyajikan informasi kepada khalayak berdasarkan realita yang ada, kemudian narasumber yang digunakan seharusnya dari dua sudut pandang agar pemberitaan yang dilakukan berimbang.
3. Saran peneliti untuk khalayak agar lebih selektif dan kritis dalam memahami sebuah informasi yang disajikan dalam berita. Sebab suatu pemberitaan pasti dibuat frame tertentu. Hal ini perlu dipahami agar masyarakat tidak mudah terprovokasi terhadap suatu isu atau peristiwa tertentu.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Irza Fauziyah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 Oktober 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun 1, RT.001/RW.001 Desa Boyoteluk, Kecamatan
Siwalan, Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Amat Faozan
Nama Ibu : Sri Rokhaniah
Agama : Islam
Alamat : Dusun 1, RT.001/RW.001 Desa Boyoteluk, Kecamatan
Siwalan, Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 02 Boyoteluk Lulus Tahun 2012
2. SMP N 02 Wonokerto Lulus Tahun 2016
3. SMA N 1 Wiradesa Lulus Tahun 2019
4. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019.

Pekalongan, 11 Oktober 2023

Penulis


IRZA FAUZIYAH
NIM. 3419128